

**ANALISIS *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Peserta CGPI Tahun 2011-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

YULINA MASYRIFATUN NISA'

NIM. 12030114130225

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yulina Masyrifatun Nisa'
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130225
Fakultas/Jurusan : *Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi*
Judul Skripsi : **“ANALISIS CORPORATE GOVERNANCE
PERCEPTION INDEX TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA.”**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt.

Semarang, 4 Juni 2018

Dosen Pembimbing



Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt.

NIP. 195504181986031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yulina Masyrifatun Nisa'

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130225

Fakultas/Jurusan : *Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi*



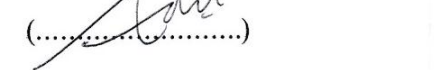
Judul Skripsi : **“ANALISIS CORPORATE GOVERNANCE
PERCEPTION INDEX TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA.”**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada 24 Agustus 2018

Tim Penguji:

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt.
2. Dr., dra Indira Januarti, M.Si., Akt.
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.


.....)

.....)

.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yulina Masyrifatun Nisa', menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "**Analisis Corporate Governance Perception Index terhadap Kebijakan Dividen di Indonesia**", adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

Yulina Masyrifatun Nisa'

NIM. 12030114130225

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Governance Perception Index (CGPI) as an independent variable to the dividend policy taken by the company as a dependent variable.

The population in this study is the entire company that voluntarily registered itself as a participant of CGPI and certainly a company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2016. The method used in this study is purposive sampling with the following criteria: (1) public listed companies listed on the BEI, (2) companies participating in CGPI assessment and rating organized by IICG, (3) companies that publish their financial statements on the Indonesia Stock Exchange (BEI), (4) the company that distributes dividends to shareholders between 2011-2016. This research uses multiple regression analysis to test the research hypothesis.

The results of this study indicate that Corporate Governance Perception Index (CGPI) has a significant positive effect on dividend policy and confirms the theory of outcome valid in Indonesia.

Keywords: Corporate Governance, Corporate Governance Perception Index, dividend policy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebagai variabel independen terhadap kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang secara sukarela mendaftarkan dirinya sebagai peserta dari CGPI dan tentunya merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI, (2) perusahaan yang ikut serta dalam penilaian dan pemeringkatan CGPI yang diselenggarakan oleh IICG, (3) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI), (4) perusahaan yang membagikan dividen kepada para pemegang saham antara tahun 2011-2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan dividen dan mengonfirmasi teori *outcome* berlaku di Indonesia.

Kata kunci : *Corporate Governance, Corporate Governance Perception Index, kebijakan dividen.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah: 5-6)

“Maka, nikmat Tuhanmu yang manakah yang engkau dustakan?”

(Q.S. Ar Rahman: 13)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almh. Ibu, Bapak, Ibu, Mas, Mbak, Adik-adik dan keluarga besar tercinta yang senantiasa menyayangi dan memotivasi saya sepenuh hati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat Islam. Suatu kebanggaan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA**” ini dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan bantuan, dukungan, saran dan motivasi dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu tercinta, Almh. Siti Faizatun Mumfairoch. Terima kasih atas seluruh cinta, kasih sayang dan doa yang telah diberikan kepada penulis. *I know that you always take care of me from up there.*
2. Bapak dan Ibu tercinta, Rofiq Haryadi dan Siti Mukaromah yang senantiasa mencurahkan cinta, kasih sayang, perhatian, dan doa yang tak hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Nothing can describe how much I love you.*

3. Kakak-kakak dan adik-adik tersayang. Mas Alfian Fajar Ramadhan, Mba Faradina Khoirunnisa Fauziyah, Dik Dzulfani Sholikhatusunnisa, Dik Attar Romzi Ziaul-haq, dan Dik Dzaki Muhammad Aflah. Terima kasih atas canda tawa dan kasih sayang yang tak pernah putus.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa untuk beliau dan keluarga agar senantiasa selalu diberikan berkah oleh Allah SWT.
7. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan saran dan motivasi selama penulis menempa ilmu di Departemen Akuntansi, Universitas Diponegoro.
8. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi yang turut serta memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah menyalurkan bekal ilmu dan nasihat membangun sejak penulis duduk di semester 1.

10. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan dan sokongan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Helda Noor Frietka dan Aqmarina Septi Amalia. Terima kasih telah senantiasa bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, tempat “nyampah”, cerita-cerita “recek” dan sangat *nggak* penting, serta saling menyemangati satu sama lain. *I can't imagine my life without you, guys.*
12. Sahabat-sahabat terkasih, yang bermula dari kelompok belajar: Shelvi Dyan Prastiwi, Iryanda Pertiwi, Luthfi Setia Mardani, Amalia Intan Pratiwi, Erdina Astri Damayanti, Maureen Yunita Litasari, Zizza Elya Suroyya, Lubabul ‘Amieq dan Rizki Cahya Nurani. Terima kasih telah menjadi sahabat-sahabat yang selalu ada di kala suka dan duka, berbagi keluh kesah, dan saling menguatkan satu sama lain. *See you on top!*
13. Pramushinta Dyah W dan Rizka Rahmawati. Terima kasih teman sesama perantauan untuk selalu ada ketika penulis membutuhkan suplai energi semangat. Semoga kita selalu sukses di jalan masing-masing, ya!
14. Kebumen *Squad*: Desy, Rian, Aji, Septian, Hana, Anisdpp, Agni, Alin, Ulfi, Novi, Septi, Dini dan Desvita. Terima kasih telah menemani dalam suka dan duka selama masa perkuliahan.
15. Seluruh Wadyabala Edents, terkhusus Mas Wahid, Mbak Dara, Mbak Benna, dan Mbak Nur. Terima kasih atas wejangan, pelajaran dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

16. Keluarga Magang Edents 2014: Luthfi, Dewa, Vyo, Dian, Afnurul, Anisa, Dewi, Henty, Gracye, Petra, Novi, Fajar dan Eka. Terima kasih atas 3 tahun yang luar biasa. Senang bisa berproses bersama kalian.
17. Keluarga besar Fepala Undip Semarang khususnya saudara-saudara Fepala angkatan 24 yang terdiri atas Sofi, Qeqe, Ayu, Hanip, Nopel, Raya, Widya, Aurora, Aldo, Chandra, Yana, Khisnun, Heraldly, Maulana dan Mbak Nanik. Persaudaraan kita tak akan pernah berakhir.
18. Penghuni “Kontrakan Matahari” dari tahun pertama kuliah yang terdiri atas: Mbak Nana, Mbak Sandi, Mbak Jupe, Mbak Nurul, Mbak Eli, Sofi, Amal, Desy, Alin, dan Ami.
19. Bani Mawardi Muda Cabang Semarang: Alin, Mas Acop, Afkar, dan Syarif. Sukses di jalan masing-masing, ya!
20. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi: Luthfi, Erdina, dan Bregas. Terima kasih telah menemani perjalanan panjang dalam pembuatan skripsi dan mengajarkan arti kesabaran.
21. *Squad* jalan-jalan: Shelvi, Luthfi, Ojan, Huda, Ilham Naffis, Ilham Syarif, Firza, Daniel dan Mulvi. Jadi, kapan kita ke mana?
22. Keluarga Keniten *Journey 42 Days*: Mila, Farah, Azkia, Indah, Vinny, Dwiki, dan Bram. Terima kasih telah menjadi keluarga yang asik dan menyenangkan selama 42 hari proses KKN.
23. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2014 yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan menjadi sangat menyenangkan. Sampai berjumpa kembali kelak ketika telah sukses di jalan masing-masing.

24. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 4 Juni 2018

Penulis

Yulina Masyrifatun Nisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3. 1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Landasan Teori	12
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	28

2.2 Kerangka Pemikiran	32
2.3 Perumusan Hipotesis	33
2.3.1 Pengaruh <i>Corporate Governance Perception Index</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.1 Variabel Dependen	36
3.1.2 Variabel Independen.....	36
3.1.3 Variabel Kontrol	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis.....	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6 Uji Hipotesis.....	44
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.6.2 Uji Statistik F.....	45
3.6.3 Uji Statistik t.....	45
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda)	55

4.3 Interpretasi Hasil	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Keterbatasan	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN	65
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	69
LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK	70
LAMPIRAN D HASIL UJI HIPOTESIS	76
LAMPIRAN E TABULASI DATA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Daftar Pengambilan Keputusan Korelasi.....	41
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel.....	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	47
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7 Uji Determinasi	53
Tabel 4.8 Uji Simultan	54
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Statistik	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	48
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	63
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	68
Lampiran D Hasil Uji Hipotesis.....	74
Lampiran E Tabulasi Data	76

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan di dalam penelitian ini akan memaparkan mengenai latar belakang yang menjadi dasar mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Selanjutnya, terdapat rumusan masalah lalu tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang investor yang hendak berinvestasi hendaknya terlebih dahulu melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan dituju sebagai target investasinya. Tentunya, ketika memutuskan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, investor juga mengharapkan pengembalian yang minimal setimpal dengan yang sudah diinvestasikannya. Pengembalian yang dimaksud di sini adalah dalam bentuk dividen. Inilah mengapa dividen merupakan sebuah permasalahan yang penting bagi para investor, terutama pada negara-negara dengan ranking praktik *corporate governance* yang buruk (Mitton, 2004).

Dividen yaitu salah satu dari sebagian laba bersih yang dimiliki perusahaan untuk nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham (investor). Dividen dalam hal ini merupakan salah satu hak yang mutlak didapatkan oleh investor ketika menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Ibarat dua sisi mata uang yang saling berseberangan, di satu sisi para investor berkeinginan agar mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar atau minimal tetap setiap tahunnya. Di sisi yang lainnya, perusahaan juga berkeinginan memiliki laba ditahan dalam jumlah yang relatif

besar agar dapat digunakan untuk melakukan reinvestasi. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk dapat secara adil memenuhi dua kepentingan yang bertolak belakang. Keputusan mengenai kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan tentunya berpengaruh terhadap perusahaan dan juga investor.

Sebuah negara yang terdiri dari struktur kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi, contohnya negara-negara Asia dengan mayoritas negara berkembang, di mana suatu perusahaan kadang kala dikuasai oleh para pemegang saham mayoritas, maka konflik agensi (kepentingan) yang biasanya timbul adalah konflik kepentingan diantara para pemegang saham mayoritas dan para pemegang saham minoritas (La Porta, Lopez-de-Silanes, Shleifer, & Vishny, 2000). Pemegang saham mayoritas cenderung akan melakukan tindakan-tindakan yang tentunya bertujuan untuk kepentingan keuntungan mereka, dan mirisnya pasti mengesampingkan kepentingan para pemegang saham minoritas. Tindakan ekspropriasi yang umum terjadi terhadap para pemegang saham minoritas ini dapat dilakukan karena kemampuan yang dimiliki para pemegang saham mayoritas dalam pengambilan keputusan strategis misalnya pemilihan dewan komisaris dan dewan direksi.

Menilik permasalahan pelik ekspropriasi yang dilakukan oleh para pemegang saham mayoritas terhadap pemegang saham minoritas seperti yang telah disebutkan di atas, maka di sinilah peran dari mekanisme *corporate governance* menjadi sangatlah penting. Dividen sebagai salah satu hak yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas perlu untuk dilindungi. Arilaha (2009) menjelaskan bahwa para pemegang saham minoritas cenderung lebih tertarik dengan pembagian dividen

dibandingkan reinvestasi laba satu tahun untuk kepentingan perusahaan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang diprakarsai oleh La Porta et al., (2000) dan Mitton (2004) yang mengemukakan bahwa pemegang saham minoritas lebih memilih pembagian dividen dibandingkan dengan pendapatan reinvestasi (menginvestasikan kembali).

Dengan terciptanya praktik *corporate governance* yang sehat maka dimaksudkan agar hak-hak para pemegang saham minoritas dapat dilindungi dan tidak lagi diekspropriasi oleh pemegang saham mayoritas. Praktik *corporate governance* di antaranya mencakup aspek akuntabilitas, transparansi, independensi, *fairness* dan tanggung jawab terhadap segala hal yang terjadi di perusahaan. Kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan dapat mencerminkan baik atau buruknya pengelolaan perusahaan, di mana perusahaan dengan praktik *corporate governance* yang baik tentunya akan lebih memperhatikan hak-hak para pemegang saham sehingga jumlah dividen yang dibagikan pun lebih tinggi. Investor tentunya akan memilih perusahaan yang cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang tinggi karena dianggap memiliki prospek yang bagus di masa mendatang. Atau dengan istilah lain, penetapan kebijakan dividen akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap sebuah perusahaan (Ramadhani, Andreas, & Desmiyawati, 2015).

Masih ingat dengan krisis moneter yang memporakporandakan Indonesia pada pertengahan tahun 1997 tepatnya di bulan Juli awal? Nyatanya krisis moneter tersebut juga mempunyai dampak terhadap praktik *corporate governance*. Sebut saja beberapa perusahaan yang tersandung masalah mengenai praktik *corporate*

governance akibat krisis moneter yang tak berkesudahan di Indonesia, yaitu, PT Waskita Karya pada tahun 2009, PT Indo Farma pada tahun 2004, dan PT Kimia Farma pada tahun 2002. Hal ini kemudian mendorong para manajemen perusahaan dan ekonom Indonesia dalam pemberian penekanan pada praktik *corporate governance* yang baik (*GCG*). Semenjak saat itu, negeri Ibu Pertiwi ini terus melakukan perbaikan dan perubahan dalam kualitas *corporate governance*.

Keseriusan Indonesia dalam memperbaiki kualitas praktik *corporate governance* bermula dari pendirian sebuah badan yaitu Komite Nasional tentang Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) yang terbentuk pada 1999 melalui Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP/31/M.EKUIIN/08/1999 tentang pembentukan KNKCG yang memprakarsai penerbitan Pedoman *Good Corporate Governance* (*GCG*) di Indonesia. Perintah pembentukan komite tersebut terkait dengan peraturan yang menaungi bahwa tata kelola perusahaan merupakan bagian dari agenda reformasi *corporate governance*. Sekarang ini telah didirikan 5 Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKKG) sebagai pengganti KNKCG lewat Surat Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004 yang didasarkan pada sebuah pandangan bahwa perbaikan *corporate governance* mempunyai kaitan yang sangat kuat dengan peningkatan kinerja.

Morck dan Shleifer (1988) mendefinisikan *corporate governance* sebagai serangkaian mekanisme yang dapat digunakan untuk melindungi hak-hak dari pihak minoritas seperti pemegang saham non mayoritas dari ekspropriasi yang diinisiasi oleh para manajer perusahaan dan para pemegang saham pengendali.

Indonesia, dalam upaya menyukseskan praktik *corporate governance* terus melakukan berbagai perubahan menuju arah yang lebih baik. Salah satunya yaitu diprakarsai dengan berdirinya sebuah organisasi yang menginisiasi diadakannya penilaian sekaligus memberikan ranking/pemeringkatan terhadap praktik *corporate governance* pada perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indonesia. Penilaian dan ranking/pemeringkatan tersebut dilaksanakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Telah terbentuk sejak tahun 2000 silam tepatnya pada tanggal 2 Juni, IICG merupakan sebuah lembaga bersifat independen yang berfokus pada bidang pengembangan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia. Diprakarsai oleh Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI), praktisi dan profesional, serta tokoh masyarakat yang mempunyai visi & kepedulian untuk masa mendatang bangsa Indonesia yang mana lebih gemilang. Tujuan dari membentuk IICG adalah untuk memasyarakatkan konsep *corporate governance* dan manfaat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* selebar-lebarnya dalam rangka menggerakkan terciptanya suasana dunia bisnis Indonesia yang menjunjung tinggi etika dan martabat. Adapun program IICG dalam rangka melaksanakan riset dan ranking/pemeringkatan terhadap penerapan *good corporate governance* (GCG) kemudian disebut dengan istilah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang mana telah berjalan sejak tahun 2001 hingga sekarang.

CGPI dapat terselenggara berkat kerjasama antara IICG dengan Majalah SWA sebagai program rutin setiap tahun sejak 2001 sebagai sebuah bentuk penghargaan terhadap inisiatif yang baik dan hasil upaya yang telah dilakukan perusahaan dalam rangka mewujudkan bisnis yang menjunjung tinggi etika dan martabat.

Keikutsertaan CGPI yaitu tidak memaksakan alias sukarela dan tentunya melibatkan peran aktif dari perusahaan bersamaan dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan dalam tujuan untuk memenuhi tahapan penilaian pelaksanaan program CGPI. Diharapkan dengan terciptanya program CGPI maka dapat mendorong perusahaan partisipan untuk terus melakukan perbaikan atau peningkatan praktik *good corporate governance* di lingkungan sekitarnya (Hasil, Dan, Governance, & Keberlanjutan, n.d.).

Adapun penelitian mengenai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebelumnya telah banyak ditemui di Indonesia dan masing-masing menghasilkan beragam temuan yang berbeda. Penelitian yang diprakarsai oleh Arilaha (2009) menyatakan bahwa CGPI memiliki pengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al., (2015). Dalam penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa CGPI tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Sedangkan penelitian-penelitian lainnya yang dilakukan terkait dengan *corporate governance* terhadap kebijakan dividen dapat dengan mudah dijumpai, diantaranya oleh (Setiawan & Kee Phua, 2013) yang menemukan hasil bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap kebijakan dividen. Senada dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang digarap oleh Gugler & Yurtoglu (2003), Renneboog & Szilagyi (2015) juga mengemukakan hasil yang menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan secara negatif pada kebijakan dividen.

Lain halnya dengan penelitian yang dikerjakan oleh La Porta et al., (2000), Mitton (2004), dan Kowalewski, Stetsyuk, & Talavera (2008) yang menunjukkan bahwa praktik *corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Berangkat dari adanya permasalahan *research gap* dari hasil temuan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis ingin mengembangkan penelitian yang meneliti tentang mekanisme praktik *corporate governance* dan bagaimana pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan & Kee Phua (2013) dengan beberapa perbedaan, yaitu diantaranya: (1) *proxy* pengukuran mekanisme praktik *corporate governance* dalam penelitian ini memilih menggunakan indeks penilaian *corporate governance* yang telah dikembangkan oleh IICG selaku lembaga independen yang bergerak dalam bidang tata kelola perusahaan; (2) sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang secara sukarela berpartisipasi di dalam survei penilaian dan pemeringkatan yang dilakukan oleh IICG tersebut.

Adapun penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh penerapan mekanisme *corporate governance* terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel yang lain seperti, ukuran/besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

1.2 Rumusan Masalah

Corporate governance ialah salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, apalagi jika dikaitkan dengan kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Investor pastilah memilih perusahaan tempat di mana ia akan berinvestasi dengan hati-hati, dan bagaimana jalannya mekanisme *corporate governance* merupakan salah satu dari berbagai pertimbangan yang diperhatikan oleh investor. Dengan keberadaan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, tentunya manajemen perusahaan akan lebih memperhatikan hak-hak para pemegang saham, yang dalam hal ini adalah pembagian dividen. Hubungan yang terdapat pada *corporate governance* dengan kebijakan dividen tersebut akan menunjukkan bagaimana perusahaan yang memiliki mekanisme tata kelola yang baik sanggup meningkatkan kepercayaan para investor dibuktikan dengan kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang ada di Indonesia dan mengonfirmasi di antara teori *outcome* dan teori substitusi, manakah yang berlaku di Indonesia saat ini.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan oleh para investor adalah dengan diterapkannya mekanisme *corporate governance* yang baik. Dalam penelitian ini, untuk menelisik sejauh mana penerapan mekanisme tata kelola yang telah diaplikasikan oleh perusahaan,

investor mampu menilai dan menganalisisnya melalui hasil temuan riset dan pemeringkatan yang tercantum di dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dikembangkan oleh IICG. Dengan menganalisis hasil pemeringkatan tersebut diharapkan investor mampu menentukan perusahaan target tempat investasi dengan akurat dan dapat menumbuhkan investasi seiring dengan peningkatan nilai perusahaan yang terdaftar dalam CGPI. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berfaedah dan memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang ada. Manfaat penelitian dibagi menjadi manfaat dalam aspek teoritis dan juga aspek praktis.

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sanggup untuk mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang telah ada sebelumnya khususnya mengenai karakteristik mekanisme *corporate governance* dan kebijakan dividen. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperdalam teori-teori yang mengulas dan mendukung mengenai karakteristik mekanisme *corporate governance* dan kebijakan dividen di dalam perusahaan.

2. Aspek Praktis

a. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berupa masukan dan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan terutama mengenai pentingnya penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi yang berguna bagi para investor yang berkaitan dengan penerapan mekanisme tata keola perusahaan dan kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan guna pengambilan keputusan investasi oleh investor.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang berbeda. Berikut di bawah ini adalah pemaparan dari setiap bab yang ada dalam penelitian ini:

Dalam bab pertama dipaparkan tentang latar belakang mengenai berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan bagian rumusan masalah yang menganalisis tentang perkiraan masalah yang sedang terjadi dan alasannya. Lalu dilanjutkan dengan bagian tujuan dan manfaat yang dapat disumbangkan kepada pihak terkait. Di bagian akhir sebagai penutup dilengkapi dengan pemaparan mengenai sistematika penulisan yang ada pada penelitian.

Dalam bab kedua diuraikan tentang teori-teori yang mendukung dan akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat pengulasan mengenai penelitian serupa yang telah ada sebelumnya. Sebagai penutup, dalam akhir bab ini akan disampaikan pula pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji dan kerangka pemikiran untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini.

Dalam bab ketiga yang merupakan bab metode penelitian menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dijelaskan pula mengenai definisi dari variabel penelitian dan penjelasan lebih lanjut terkait populasi dan sampel penelitian.

Dalam bab keempat dipaparkan mengenai hasil dari pengujian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan alat pengujian statistik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Di samping hasil pengujian tersebut akan disampaikan pula tentang hasil uji yang dilengkapi dengan teori-teori yang mendukung.

Dalam bab kelima akan mengulas tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Di samping itu, akan dipaparkan pula mengenai kekurangan yang ada pada penelitian dan kemudian diikuti dengan saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada penelitian selanjutnya yang mungkin akan dilakukan.